

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wanita setiap bulan mengalami menstruasi yang ditandai dengan keluarnya darah akibat luruhnya endometrium. Kondisi ini menyebabkan kehilangan darah 20-60 ml per hari. Dan berpotensi menurunkan kadar hemoglobin (Asasih, 2021). Penurunan kadar hemoglobin dapat menimbulkan gejala anemia seperti lemas, mudah lelah, pucat, dan pusing (Hadijah, 2019). Padahal hemoglobin berperan penting dalam transportasi oksigen ke jaringan tubuh, sehingga kekurangannya dapat mengganggu fungsi fisiologis dan menurunkan kualitas hidup.

Salah satu syarat donor darah adalah kadar hemoglobin yang normal 12,5 – 17 gr/dL. Penurunan kadar hemoglobin hingga jauh dari batas normal dapat disebabkan oleh produksi sel darah merah yang lebih sedikit atau kehilangan darah seperti saat menstruasi (Nasruddin et al., 2021). Jika calon pendonor memiliki kadar hemoglobin rendah, darah yang didonorkan tidak memenuhi standar keamanan dan dapat membahayakan pendonor.

Berdasarkan data dari UDD PMI Kota Malang periode Januari hingga September tahun 2025, tercatat sebanyak 17.630 orang dinyatakan lolos seleksi, sedangkan 6.612 orang dinyatakan tidak lolos seleksi. Dari total

pendonor yang tertolak ditemukan alasan Hb rendah menjadi penyebab utama penolakan calon pendonor wanita di setiap bulannya.

Namun, pada penelitian ini membahas tentang gambaran kadar hemoglobin pada calon pendonor wanita pasca menstruasi masih jarang dilakukan. Hal ini menimbulkan kesenjangan informasi mengenai kondisi kadar hemoglobin wanita setelah fase pemulihan menstruasi dan waktu optimal untuk mendonorkan darah. Pentingnya memastikan bahwa pendonor wanita berada dalam kondisi aman saat mendonorkan darahnya. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian mengenai gambaran kadar hemoglobin pada calon pendonor wanita pasca menstruasi untuk mengetahui kondisi kadar hemoglobin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil permasalahan sebagai berikut : Bagaimana kadar hemoglobin pada calon pendonor wanita pasca menstruasi?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada calon pendonor wanita pasca menstruasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kadar hemoglobin pada calon pendonor wanita pasca menstruasi di UDD PMI Kota Malang tahun 2025.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan dengan kadar hemoglobin pasca menstruasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang gambaran kadar hemoglobin pada calon pendonor wanita pasca menstruasi di UDD PMI Kota Malang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Akademik

Sebagai referensi dalam bidang kesehatan, khususnya mengenai kadar hemoglobin pada wanita pasca menstruasi.

b. Bagi UDD PMI

Sebagai bahan informasi mengenai kadar hemoglobin pada calon pendonor wanita pasca menstruasi

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman langsung dalam proses penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga pelaporan hasil.